

ABSTRAK

Bayi termasuk kelompok rentan gizi, tidak jarang mereka menderita masalah gizi. Di BPM Ismari banyak bayi usia 6-12 bulan mengalami kegemukan atau obesitas sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangannya terganggu. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan status gizi bayi usia 6-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif di BPM Ismari Hastuti.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya bayi usia 6-12 bulan dan ibunya sebesar 38 responden. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* didapatkan sebesar 35 responden. Variabel independen status gizi, variabel dependen pemberian ASI. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Pengolahan data dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 14 bayi yang diberikan ASI eksklusif sebagian besar (78,6%) mengalami status gizi baik, sedangkan dari 21 bayi yang tidak diberi ASI eksklusif sebagian besar (71,4%) mengalami status gizi lebih. Hasil uji *Mann Whitney* dengan $=0,009 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak, ada perbedaan status gizi bayi usia 6-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan status gizi bayi. Sehingga petugas kesehatan diharapkan untuk selalu memberikan penyuluhan dan konseling tentang pentingnya ASI eksklusif.

Kata kunci: Status gizi, Pemberian ASI